

ABTRAKSI

Abdul Malik, E01209020: Pandangan Tokoh Agama Suku Samin Modern di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro tentang Teologi Islam.

Skripsi ini mengupas bagaimana pandangan tokoh agama Suku Samin modern di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan teologi Islam serta bentuk pergeseran yang berkaitan dengan persoalan teologi. Walaupun sudah hidup di era modern, Suku Samin masih mengamalkan ajaran-ajaran wong Samin, meski secara perlahan tapi pasti Islam sudah hampir menjadi mayoritas di sana dan ajaran yang mereka jadikan pengangan yaitu agama Islam. Sistem kepercayaan akan mempengaruhi perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat, persoalan tentang kepercayaan atau keimanan kepada Tuhan merupakan persoalan yang paling mendasar dalam suatu agama. Dengan rumusan masalah, bagaimana pandangan tokoh agama Suku Samin di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan teologi Islam? Bagaimana pandangan mereka terhadap madzhab-madzhab teologi Islam? Bagaimana bentuk pergeseran tokoh agama Suku Samin di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro berkaitan dengan teologi?. Menggunakan metode deskriptif analitik, bertujuan Ingin memperoleh gambaran yang nyata dan jelas, mengenai pandangan tokoh agama Suku Samin di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro dalam masalah-masalah teologi Islam. Ingin mengetahui madzhab-madzhab teologi Islam yang dijadikan pandangan mereka. Ingin mendiskripsikan mengenai bentuk pergeseran tokoh suku Samin di Desa Tapelan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro berkaitan dengan teologi. Penulis berkesimpulan Pandangan tokoh agama Suku Samin tentang teologi Islam, mereka tidak menyandarkan pada salah satu madzhab teologi Islam yang ada, baik itu madzhab Asy'ariah, Mu'tazilah maupun Maturidiah. Mengenai pergeseran teologi mereka, memang ada pergeseran pandangan berkaitan dengan teologi, dimana sebagian para tokoh agama sudah menganut pandangan teologi Islam dan meninggalkan teologi ajaran Samin, dan sebagian lagi masih tetap berpegang teguh pada ajaran Samin walau mereka sudah mengaku memeluk agama Islam.